

**PENGARUH HAFALAN ALQURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS XI IPA  
(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)**

**Aisha Augusta<sup>1</sup>, M Priyatna<sup>2</sup>, Agus Saripudin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Prodi PAI Prodi PAI STAI Al Hidayah Bogor

<sup>2,3</sup>Dosen Tetap Prodi PAI STAI Al Hidayah Bogor

e-mail: *aishaagusta@gmail.com*

**ABSTRACT**

The study was conducted in order to find out the memorization effect of the Koran on students' learning achievement in class XI of Al-Haitsam Madrasah Aliyah Natural Sciences (IPA). Learning achievement is a result of students' achievement of learning obtained at school in the period that has been established in the Hadith Qur'an. While the eyes of the Qur'an Lessons Hadith is a subject that includes learning about the verses of the Qur'an and Hadith to understand the contents of the Koran. The research was conducted in Madrasah Aliyah Al Haitham Bogor in April to June and the sample in this study is the overall grade students of IPA as many as 23 people. Data can be obtained through questionnaires obtained by students. The method used is linear regression analysis of product moment level of significance level of 5%. Results if the data show  $r_{hitung} = 0.6270$  with a degree of freedom  $= 23 - 2 = 21$ , 5% significance level generated  $r_{tabel} = 0.3932$  which means  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.6270 > 0.3932$ ). This means that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted which means that there is a memorizing effect of the Qur'an on student achievement.

*Keywords: learning achievement, Quran recitation, Hadith.*

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh hafalan Alquran terhadap prestasi belajar siswa di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Madrasah Aliyah (MA) Al-Haitsam. Prestasi belajar merupakan suatu hasil pencapaian siswa dari pembelajaran yang didapatkan di sekolah pada periode yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Alquran Hadits. Sedangkan mata pelajaran Alquran Hadist adalah mata pelajaran yang didalamnya mempelajari tentang ayat-ayat Alquran dan teks-teks Hadits guna memahami kandungan dari Alquran dan Hadist tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Haitsam Bogor pada bulan April sampai dengan Juni dengan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas XI IPA sebanyak 23 orang. Data didapat melalui angket yang diperoleh dari siswa. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier korelasi *product moment* tingkat taraf signifikansi 5%. Hasil olah data menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,6270 dengan *degree of freedom*  $= 23 - 2 = 21$  taraf signifikansi 5% dihasilkan  $r_{tabel} = 0,3932$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,6270 > 0,3932$ ). Artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh hafalan Alquran terhadap prestasi belajar siswa.

**A. PENDAHULUAN**

Madrasah Aliyah (MA) Al-Haitsam sebagai salah satu wadah pendidikan, membuka peluang untuk masyarakat dalam

bermujahadah untuk menuntut ilmu. Melalui muatan kurikulum sekolah yang memasukkan mata pelajaran Alquran hadits sebagai bagian dari mata pelajaran yang

dipelajari, menjadi *supplement* bagi siswa yang sedang belajar menghafal Alquran. Madrasah yang berada di naungan yayasan pengamalan Alquran hadits, menciptakan sistem madrasah dengan membagi santri ke dalam 2 kategori, yaitu: santri yang sekolah serta menghafal Alquran dan santri yang sekolah, menghafal Alquran sekaligus mengikuti program pondok pesantren. Mayoritas santri adalah santri yang sekolah, menghafal, dan mengikuti program pondok pesantren seperti bahasa arab, nahwu sharaf, tafsir, dan lain-lain.

Setiap siswa diberikan target untuk menghafal beberapa juz dari Alquran selama menempuh pendidikan. Target tersebut tergantung dari kemampuan santri dalam menghafal. Akan tetapi, Madrasah Aliyah Al-Haitsam pun memberikan target minimal kepada santri sebanyak 5 juz dari awal di tambah 1 juz dari akhir bagian Alquran. Namun kenyataannya adalah tidak semua santri yang memiliki hafalan Alquran tinggi memiliki prestasi yang bagus atau sebaliknya tidak semua santri yang memiliki prestasi bagus memiliki hafalan yang tinggi. Dengan fenomena ini, peneliti mencoba melakukan penelitian melalui judul **“Pengaruh Hafalan Alquran terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor”**.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Menghafal Alquran merupakan bagian dari ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah S.A.W. Hal tersebut dilakukan pula oleh para sahabat dimana mereka menghafalkan ayat-ayat Alquran langsung dari Rasulullah S.A.W. setelah wahyu tersebut turun. Abdul Qoyyum menyatakan bahwa menghafal adalah upaya menyampaikan hasil dalam fikiran, setelah mengingat sehingga mampu menghadirkan ilmu itu kapan pun dikehendaki.<sup>1</sup>

Selain untuk dibaca dan didengarkan atau diperdengarkan, serta untuk diperhatikan atau direnungkan dan kemudian untuk diaktualisasikan secara aplikatif sebagai tujuan utamanya,<sup>2</sup> Alquran dapat pula menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan intelegensi seseorang.

Allah berfirman dalam Alquran Surat Al-A'la Ayat 6:

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى ٦

“Kami akan membacakan  
(Alquran) kepadamu

<sup>1</sup> Abdul Qoyyum bin Muhammad bin Nashir As Sahaibani. (2009). *Keajaiban Hafalan, Bimbingan bagi yang Ingin Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Al Haura. hlm. 12.

<sup>2</sup> Lihat AAR. Maya. (2014). Perspektif Al-Qur'an Tentang Konsep *Al-Tadabur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01). hlm. 2.

(Muhammad), maka kamu tidak akan lupa”.<sup>3</sup>

Prestasi belajar ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Hasil belajar digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan yang diraih siswa selama waktu tertentu.<sup>4</sup> Senada dengan pendapat tersebut, Unang Wahidin mengatakan bahwa hasil belajar bisa juga ditunjukkan dengan adanya perubahan di dalam diri orang yang belajar dimana terdapat perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar. Pengertian tersebut memberi petunjuk bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dengan adanya perubahan, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>5</sup>

Hadits menurut ulama ushul sama artinya dengan *sunnah qauliyah*. Sunnah lebih umum dari hadits karena juga mencakup perbuatan dan taqirir Nabi yang menjadi dalil hukum syara. Hadits atau sunnah meliputi segala perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi, baik yang mencakup hukum

maupun tidak.<sup>6</sup> Selain itu, hadits sebagai sumber hukum dari agama Islam yang ke-2 menjadi penambah bagi para pembaca Alquran untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap terkait ayat-ayat yang terdapat di dalam Alquran namun belum diketahui tafsir secara jelasnya. pelajaran hadits dikolaborasikan dengan Alquran sehingga menjadi mata pelajaran Alquran hadits.

Hadits merupakan sumber hukum kedua bagi umat islam, hal ini dijelaskan dalam Alquran pada Surat An-Nisa Ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا  
الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن  
تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ  
وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا  
٥٩

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Nuurun 'Aalim. hlm. 591.

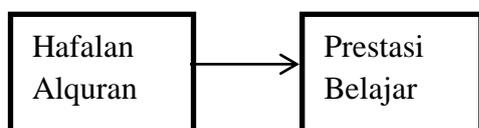
<sup>4</sup> Agoes Dariyo. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media. hlm. 90.

<sup>5</sup> Unang Wahidin. (2012). Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 1 (01). hlm. 57.

<sup>6</sup> Didin Saefuddin Buchori. (2012). *Metodologi Studi Islam*. Tangrang Selatan: Serat Alam Media. hlm. 27.

lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Berfikir

Keterangan:

- ➔ Garis regresi linear sederhana (menunjukkan pengaruh hafalan Alquran terhadap prestasi belajar).

### C. METODE PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berkualitas dan berkarakteristik yang akan dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan. Populasi penelitian berjumlah 23 orang siswa Kelas XI IPA MA Al Haitsam.

Sampel merupakan bagian obyek atau subyek dari populasi. Apabila populasi relatif kecil (kurang dari 30) maka teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Istilah lain untuk penentuan teknik pengambilan sampel ini adalah sensus.<sup>8</sup> Sampel penelitian adalah seluruh siswa dan

siswi Kelas XI jurusan IPA MA Al-Haitsam Bogor sebanyak 23 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>9</sup>

Instrumen penelitian, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (untuk variabel X) dan nilai akhir tahun (untuk variabel Y). Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

Instrumen valid jika dapat mengukur apa yang diharapkan dan dapat menjelaskan data dari variabel penelitian secara tepat.<sup>10</sup>

Sedangkan instrumen yang reliabel jika instrumen tersebut ketika digunakan beberapa kali dapat mengukur obyek yang sama, sehingga data yang diperoleh sama.<sup>11</sup>

Dalam penelitian digunakan pendekatan metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif yang berupa mean, median, modus, tabel distribusi, histogram, dan tabulating. Sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan uji *liliefors*. Berikut hasil pengujiannya, yaitu:

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Nuurun 'Aalim. hlm. 87.

<sup>8</sup> Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 215.

<sup>9</sup> Muhamad Priyatna. (2017). manajemen Pembelajaran Program Kuyatul Mu'allim Al-Islamiya (KMI). Jurnal edisi Prodi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Tarbiyah. (STAI) Al-Hidayah Bogor. Vol.06.No 11. hlm. 25.

<sup>10</sup> Sugiyono. (2013). hlm. 348.

<sup>11</sup> Sugiyono. (2013). hlm.348.

Tabel 1  
Hsil Uji Normalitas

Variabel	L <sub>0</sub>	Kon disi	Keteran gan
Hafalan Alquran	0,1207	L <sub>0</sub> 0,18	Normal
Prestasi Belajar	0,1613	L <sub>0</sub> 0,18	Normal

Sumber: Data primer diolah

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan korelasi *product moment*. Berikut ini cara perhitungannya, yaitu:

Tabel 2

Perhitungan Koefisien Korelasi

NO. RESPONDEN	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	78	90	7020	6084	8100
2	78	88	6864	6084	7744
3	56	70	3920	3136	4900
4	78	87	6786	6084	7569
5	73	84	6132	5329	7056
6	78	80	6240	6084	6400
7	77	82	6314	5929	6724
8	78	79	6162	6084	6241
9	78	94	7332	6084	8836
10	78	90	7020	6084	8100
11	67	82	5494	4489	6724
12	85	84	7140	7225	7056
13	77	85	6545	5929	7225
14	78	88	6864	6084	7744
15	77	90	6930	5929	8100
16	77	90	6930	5929	8100
17	74	82	6068	5476	6724
18	77	94	7238	5929	8836
19	77	90	6930	5929	8100
20	77	90	6930	5929	8100
21	77	90	6930	5929	8100
22	73	84	6132	5329	7056
23	78	90	7020	6084	8100
Jumlah	1746	1983	150941	133172	171635

Dari tabel di atas diketahui data sebagai berikut:

$$N = 23 \quad \sum XY = 150.941$$

$$\sum X = 1746 \quad \sum X^2 = 133.172$$

$$\sum Y = 1983 \quad \sum Y^2 = 171.635$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \times 150.941 - 1.746 \times 1.983}{\sqrt{(23 \times 133.172 - (1.746)^2 \times (23 \times 171.635 - (1.983)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,6270$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung terletak diantara 0,60–0,799, sehingga nilai koefisien korelasinya berkategori kuat dengan nilai 0,6270. Sedangkan pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji-t diperoleh nilai sebesar 3,689. Berikut perhitungannya:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,6270 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,6270^2}}$$

$$t = 3,689$$

Adapun signifikansi yang digunakan sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,080. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (3,689 > 2,080) sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> dimana terdapat hubungan yang positif antara hafalan Alquran dengan prestasi belajar siswa di kelas XI IPA MA Al-Haitsam Bogor.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat ketepatan garis regresi digunakan koefisien determinasi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel bebas yang menerangkan variabel

terikatnya. Adapun nilai  $r^2$  adalah sebesar 0,3932. Artinya bahwa nilai tersebut menunjukkan variabel prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Haitsam pada kelas XI IPA dapat ditentukan oleh variabel hafalan Alquran 39,32%.

#### D. HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di uji dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh r hitung sebesar 0,6270 dan r tabel sebesar 0,4114 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk kategori kuat bernilai positif. Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji-t diperoleh nilai sebesar 3,689 signifikansi yang digunakan sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,080. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besardari t tabel (3,689 > 2,080). Koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y adalah 0,3932 atau 39,32%.

#### E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara hafalan Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA MA Al-Haitsam yang ditunjukkan dengan t hitung lebih besar dari t tabel (3,689 > 2,080).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, M. Khasil. (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pent:Mudzakir. Surabaya: Halim Jaya.
- Alwi, H. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anonimus. *Manfaat Menghafal Al Quran Ternyata Bisa Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah*. (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>, diakses pada 3 April 2018 jam 20.15).
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J.M. (2011). *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: DIVA Press [Anggota [KAPI].
- Bartolomeus, S. (2013). *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Buchori, D.S. (2012). *Metodologi Studi Islam*. Tangerang Selatan: Serat Alam Media.
- Chalil, M. (2011). *Al Quran dari Masake Masa*. t.k. Ramadhani.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Departemen Agama RI. (2016). *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Ginanjari, M.H. (2017). *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi*

- Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. hlm.13
- Hery, BAI. (2013). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kamal, M. (2017). "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2. 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Nuurun 'Aalim.
- Komariyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mahmudah. (2016). *Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. *Jurnal Pendidikan*. Vol.VIII, No.1: 67-68, September 2016. ISSN: 1978-4767.
- Maunah, B. (2009). *Metodologi Pengajaran Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Maya, AAR. (2014). Perspektif Al-Qur'an Tentang Konsep *Al-Tadabur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01), 1-9.
- Muhammad, F. dan Sulistyiorini, (2012). *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwir, A.W. (1997). *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. hlm. 249.
- Poerwadarminta, WJS. (2002). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Duta Rakyat.
- Priyatna, M. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 6(11), 22.
- Qoyyum, A. (2009). *Keajaiban Hafalan, Bimbingan bagi yang Ingin Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Al Haura.
- Rauf, AAA. (2009). *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salmeto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.
- Surasman, O. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Quran. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10).
- Tim Prima Pena. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Medika Press.
- Wahidin, U. (2012). Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01). 56.
- Wahid, W.A. (2013). *Cara Cepat Bisa menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zakaria, A. (2011). *Makna Kembali kepada Al Quran dan As Sunnah*. Garut: IBN AZKA multimedia.